BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah menjangka peta terdiri dari dua suku kata, yaitu menjangka dan peta, yang di artikan akan sangat dangkal sekali. Padahal didalam prakteknya menjangka peta mengandung banyak arti. Membaca peta secara optimal, yang artinya memahami semua yang ada didalam peta tersebut termasuk gambar-gambar, simbol-simbol, garis-garis, angka-angka dan tulisan-tulisan. Mencari jalan yang aman untuk ditempuh. Memilih jalan yang efisien dan ekonomis.

Bernavigasi adalah seni membawa kapal dari suatu tempat ke tempat lain dengan efisien/ekonomis. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi semakin canggih dan sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, akan tetapi setiap perwira harus memahami bagaimana cara penggunaan peta dan menentukan posisi agar sesuai dengan jalur yang telah dibuat sebelumnya. Kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain : kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. Kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun padahal hakekatnya, didalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan. Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menujuk pada suatu system pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memilki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam system pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-

pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik mengoperasikan alat-alat navigasi dalam penyusunan rancangan pelayaran dengan baik dan benar.

Yang akan dibahas dalam karya tulis ini yaitu "Mengoptimalkan Pelaksanaan Menjangka Peta Untuk Keselamatan Pelayaran Di MT.Sele / P.3006 Milik PT.Pertamina (Persero)". Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apa bila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku seorang taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak taruna siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah crew MT.Sele / P.3006. Sehingga permasalahan yang terjadi :

1. Apa sajakah buku-buku navigasi di atas kapal yang digunakan sebagai panduan dalam pelayaran.
2. Bagaimana cara mengoreksi buku-buku penerbitan navigasi sehingga buku-buku navigasi tersebut selalu *update*.
3. Bagaimana cara memilih peta yang baik yang akan digunakan untuk pelayaran.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

a. Untuk mengetahui buku-buku navigasi diatas kapal yang diperlukan untuk panduan / *referensi* dalam pelayaran.
b. Untuk mengetauhi cara mengoreksi buku-buku penerbitan navigasi sehingga buku-buku navigasi tersebut selalu *update*.
c. Untuk mengetahui cara memilih peta yang baik yang akan digunakan dalam pelayaran.

2. Kegunaan Penulisan

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studi pada tingkat akhir di STIMART "AMNI" Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat laporan kerja praktek berlayar sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan ilmu yang di dapatkan diatas kapal selama taruna melaksanakan praktek. Adapun manfaat penyusunan laporan praktek berlayar ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira, sebaiknya dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.

b. Bagi Perwira Jaga Anjungan

   Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya guna memperlancar perjalanan dan memperkirakan dengan tepat jalur yang aman untuk di lalui dan sampai ketujuan dengan selamat.

c. Bagi Pembaca

   Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan tentang peranan Menjangka Peta dan alat-alat elektronik pendukung lainnya dalam menyusun rancangan pelayaran untuk keselamatan bernavigasi di kapal.

d. Bagi Civitas Stimart“ AMNI “ Semarang

Memberikan motifasi agar lebih memperhatikan system pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi Penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang Kegunaan Ilmu Pelayaran Datar Menjangka Peta dalam memperkecil terjadinya Kecelakaan dan alat-alat navigasi elektronik pendukung lainnya dalam rancangan pelayaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan
4. Sistematika Penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Umum
2. Gambaran Umum Obyek Penulisan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

1. Gambaran Umum PT.Pertamina (Persero)
2. Visi dan Misi PT.Pertamina (Persero)
3. Struktur Organisasi PT.Pertamina (Persero)
4. Gambaran Utama MT.Sele / P.3006

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Penelitian
2. Pembahasan

BAB 5 PENUTUPAN

1. Kesimpulan
2. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

.